

## ABSTRAKSI

Persaingan yang intensif pada sektor jasa keuangan telah memberi tekanan lebih besar pada marjin laba, oleh karena itu, efisiensi menjadi hal penting yang harus dipertahankan oleh bank-bank komersial. Sejak krisis ekonomi terjadi di Indonesia, banyak bank-bank bangkrut akibat ketidakefisiensian yang akhirnya ditutup. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi adalah besarnya kredit bermasalah yang terjadi pada proses penyaluran kredit perbankan.

Penelitian ini menguji pengaruh *non performing loan* (rasio kredit bermasalah terhadap total kredit) terhadap efisiensi biaya, dengan variabel kontrol *capital adequacy ratio*, giro wajib minimum, penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif, *loan to deposit ratio*.

Studi ini menggunakan hipotesis “*bad luck*” yaitu kejadian eksternal dapat mempercepat peningkatan *NPL* pada bank. Setelah pinjaman melewati batas pelunasan, bank mulai mengeluarkan usaha manajerial tambahan dan biaya yang berhubungan dengan *NPL*. Biaya operasional tambahan misalnya, pengawasan terhadap peminjam yang lalai bayar, biaya menganalisis dan negosiasi, biaya mengukur, memelihara dan menjual jaminan, biaya mempertahankan keamanan dan *image* bank, dan pengalihan perhatian manajemen dari penyelesaian masalah yang lain. Biaya-biaya tersebut terjadi setelah meningkatnya *NPL*, sehingga peningkatan *NPL* dapat menyebabkan menurunkan efisiensi biaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah seluruh bank-bank komersial di Indonesia yang memiliki kelengkapan data dari laporan keuangan selama empat tahun (2001-2004).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *NPL* berpengaruh positif signifikan terhadap rasio BOPO (efisiensi biaya). Semakin tinggi *NPL*, maka rasio BOPO makin tinggi, artinya semakin tidak efisien. Sama halnya dengan *NPL*, PPAP berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi biaya. *Capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan GWM dan *LDR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi biaya.

Kata kunci: *non performing loan*, bank komersial, efisiensi biaya